

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Corona Virus Disease 2019 (Covid19) muncul dan mewabah pertama kali di Wuhan, Republik Rakyat China, dan telah mewabah hampir seluruh dunia hingga sekarang. Perbincangan geopolitik juga ikut serta terkait dengan adanya penyebaran wabah virus Covid19, karena dampaknya sangat besar untuk negara – negara di dunia, termasuk Indonesia (Susanto et al., 2020a,2020b) dalam Sukendra (2020).

Covid19 adalah suatu penyakit virus yang bisa menyebabkan gangguan pernapasan ringan hingga berat pada manusia dan belum bisa ditemukan vaksinnnya hingga saat ini. Status tanggap darurat Covid19 di Indonesia telah di tetapkan dari 29 Februari 2020, tetapi sebagaimana halnya laporan yang diterbitkan oleh gugus tugas Covid19 penyebaran kasus positif semakin meningkat dan menyebar semakin luas, pada per tanggal 1 Mei 2020 telah tercatat terdapat 10.551 kasus positif, 1.591 pasien sembuh dan 800 orang meninggal dunia pada 297 kabupaten di 34 provinsi yang telah tersebar di Indonesia (Rizky et al., 2020: 123).

Dimasa pandemi Covid19 ini, begitu banyak kegiatan dan pergerakan aktivitas manusia yang dikurangi supaya tidak tertular virus *Corona*, yang dimana virus ini cukup berbahaya dan dapat menyebabkan kematian. Begitu banyak prosedur kesehatan yang harus dipatuhi. Seperti, selalu menggunakan masker, menjaga jarak, selalu mencuci tangan, menjaga kebersihan, tidak boleh bersentuhan dan menghindari kerumunan. Dalam situasi hal seperti ini kegiatan bekerja, belajar mengajar pun dilakukan secara *work from home* dan *daring* untuk sementara waktu. Dan di masa pandemi seperti sekarang ini kegiatan atau keperluan untuk masuk kampus pun terbatas dan harus mematuhi protokol kesehatan untuk keselamatan dan kesehatan bersama.

Dalam menghadapi adaptasi kebiasaan baru (*new normal*) menuju mahasiswa yang produktif dan aman terhadap virus *corona* pada masa seperti

sekarang ini, pembelajaran tatap muka pun dilaksanakan dengan adanya kapasitas terbatas yaitu maksimal 50% untuk mahasiswa yang hadir pada pembelajaran sistem *luring* ini (Menteri Kesehatan Republik Indonesia , 2020). Dengan adanya sistem informasi ini dapat mengetahui berapa banyak kapasitas mahasiswa yang hadir pada pada satu kelas tersebut, meminimalisir kontak fisik dan pengendalian penyebaran virus *Corona* di lingkungan kampus pada masa *new normal* pada saat ini, dan sistem informasi ini juga dapat mengetahui titik lokasi mahasiswa yang berada dalam lingkungan kelas atau kampus dengan sistem *share location*. *Share location* adalah bahasa Inggris yang jika diartikan dalam bahasa Indonesia yaitu berbagi lokasi, yang dimana dalam sistem informasi aplikasi ini terdapat lokasi atau peta kampus ITDA yang dapat diakses oleh petugas dan pengunjung. Dalam *share location* ini dapat mengetahui titik para pengunjung atau *user* yang ada dalam aplikasi ini.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan sebuah masalah yaitu:

1. Bagaimana cara mengetahui banyaknya mahasiswa yang masuk di lingkungan kampus dengan sistem informasi ini serta mengetahui titik lokasi keberadaan mahasiswa di lingkungan kampus dengan menggunakan *share location*.
2. Bagaimana proses dari sistem informasi ini agar dapat mengetahui titik lokasi keberadaan mahasiswa dan dapat mengetahui jumlah dari kapasitas tersebut.
3. Bagaimana *output* dari sistem informasi *share location* ini.
4. Apa kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada sistem informasi *share location* ini.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka didapatkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi ini menggunakan *Quick Response (QR) code* untuk masuk ke dalam website tersebut. Sistem informasi ini menggunakan mekanisme *share location* yang dapat menentukan keberadaan titik mahasiswa di lingkungan kampus.
2. Sistem informasi ini berbasis *website*.
3. Aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman PHP.
4. Sistem informasi ini menggunakan *framework CodeIgniter*.
5. Sistem informasi ini terdapat dua bagian yaitu mahasiswa sebagai pengunjung (*user*) dan *security* sebagai petugas (admin).
6. Sistem informasi ini hanya dapat diakses oleh pengunjung menggunakan android dan petugas menggunakan laptop.
7. Sistem informasi ini hanya dapat mendeteksi titik dari mahasiswa atau pengguna saja.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pembuatan skripsi sistem informasi ini yaitu:

1. Membuat sebuah aplikasi yang berbasis *website* untuk mengetahui titik lokasi keberadaan mahasiswa dan meminimalisir kontak fisik dan pengendalian virus *Corona* di lingkungan kampus.
2. Untuk mengetahui waktu dan keberadaan titik lokasi mahasiswa di lingkungan kampus dengan adanya *share location*.
3. Membantu memudahkan dan mengetahui jumlah kapasitas mahasiswa yang masuk di lingkungan kampus.

1.5 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan dari penelitian yang telah disebutkan di atas, maka manfaat dari pembuatan sistem informasi ini yaitu memberikan kemudahan bagi pihak mahasiswa dan kampus dalam hal kegiatan proses masuk kampus dengan menerapkan protokol kesehatan dan dapat mengetahui titik lokasi keberadaan mahasiswa di lingkungan kampus dengan adanya *share location*.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Observasi

Dengan menggunakan metode ini penulis mengumpulkan informasi tentang data mahasiswa atau pengunjung yang masuk ke dalam lingkungan kampus guna mengetahui siapa saja yang masuk ke dalam lingkungan kampus dan juga yang masuk dalam aplikasi ini.

b. Metode Kepustakaan

Metode ini digunakan untuk melengkapi makalah dan laporan penelitian ini untuk penulisan laporan. Penulis mengambil dari e-book, jurnal dan juga internet.

c. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk melampirkan bukti dokumentasi pada pengujian yang dilakukan pada penelitian ini.